

ABSTRAK

Latar Belakang: Gangguan penglihatan karena kelainan refraksi menempati urutan pertama dari penyakit mata di Indonesia yang meliputi 25% penduduk ataupun sekitar 55 juta jiwa, permasalahan kesehatan ini masih belum tertangani oleh pemerintah secara optimal. Menurut Dinas Kesehatan Kota Bandung pada tahun 2020 ditemukan 4.111 kasus miopia dengan jumlah kasus pada remaja di Kota Bandung sebanyak 1.027 kasus. Miopia dapat disebabkan oleh beberapa faktor seperti lama aktivitas dekat, aktivitas jarak dekat, intensitas cahaya aktivitas dekat dan aktivitas di luar ruangan. **Tujuan:** Untuk mengetahui Gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian miopia pada siswa di SMK Bhakti Kencana Bandung. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Populasi yang diambil sebanyak 485 responden dan sampel yang digunakan sebanyak 83 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Proses pengolahan data yaitu analisis univariat dalam bentuk presentase. **Hasil Penelitian:** menunjukkan jarak aktivitas mata ke *smartphone* hampir seluruh dari responden (77%) menjawab <30 cm, jarak mata ke laptop lebih dari setengahnya responden (68%) menjawab >30 cm dan jarak mata saat membaca buku lebih dari setengahnya responden (51%) menjawab <30 cm. **Kesimpulan:** Diantara 4 faktor yang mempengaruhi miopia, jarak aktivitas dekat merupakan faktor yang paling mempengaruhi **Saran:** Saran untuk penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan mengenai gambaran faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian miopia pada siswa dan pihak SMK juga bisa memberikan penyuluhan kesehatan tentang kesehatan mata pada siswa.

Kata Kunci: Faktor-Faktor, Miopia

Daftar Pustaka: 5 Jurnal (2016-2020)

4 Buku (2013-2018)

5 Website (2013-2021)

ABSTRACT

Introductions: Visual impairment due to refractive error is the first rank of eye disease in Indonesia which covers 25% of the population or about 55 million people, this health problem has not been handled optimally by the government. According to the Bandung City Health Office in 2020, 4,111 cases of myopia were found with the number of cases in adolescents in Bandung as many as 1,027 cases. Myopia can be caused by several factors such as the duration of close activities, close range activities, light intensity of close activities and outdoor activities. **Objective:** To describe the factors that influence the incidence of myopia in students at SMK Bhakti Kencana Bandung. **Methods:** This study used a descriptive method. The population taken is 485 respondents and the sample used is 83 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. The data processing process is univariate analysis in the form of percentages. **Results:** almost all of the respondents (77%) answered that the distance between their eyes and their smartphone was <30 cm, more than half of the respondents (68%) answered that their eye distance was >30 cm and more than half of the respondents (51 %) answered <30 cm. **Discussions:** Among the 4 factors that affect myopia, close activity distance is the most influencing factor **Suggestion:** Suggestions for this research are expected to provide input regarding the description of the factors that influence the incidence of myopia in students and the SMK can also provide health education about eye health to students.

Keywords: Factors, Myopia

Bibliography: 5 Journals (2016-2020)

4 Books (2013-2018)

5 Websites (2013-2021)